SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS ORGANISASI TARIU BORNEO BANGKULE RAJAKNG DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF DI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Hubungan Masyarakat

Disusun oleh:

Wenny

NIM. E1101201043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS ORGANISASI TARIU BORNEO BANGKULE RAJAKNG DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF DI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Hubungan Masyarakat

Oleh:

Wenny
NIM. E1101201043

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS ORGANISASI TARIU BORNEO BANGKULE RAJAKNG DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF DI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Wenny

Nim E1101201043

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Aliyah Nur'Aini Hanum, S.Sos, M.Si
NIP. 198104232005012002

Tanggal : 9 Desember 2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Suci Lukitowati, S.P,M.A
NIP. 198912292019032016

Tanggal : 5 Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS ORGANISASI TARIU BORNEO BANGKULE RAJAKNG DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF DI KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

Oleh:

Wenny

NIM. E1101201043

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 14 Januari 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang R1

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Aliyah Nur'Aini Hanum, S.Sos, M.Si	Suci Lestowati, S.P,M.A
NIP. 198104232005012002	NIP. 198912292019032016

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Netty Herawati, M. Si	Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A
NIP. 196510291990022001	NIP. 199101252019032015

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006011001

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dijalankan oleh Pengurus Anak Cabang organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng di Kecamatan Mempawah Hulu dalam membangun citra positif. Sebagai organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang pelestarian budaya adat istiadat suku Dayak, organisasi Tariu Borneo Bngakule Rajakng di Kecamatan mempawah Hulu menghadapai tantangan berupa kurangnya dukungan dari masyarakat dan adanya persepsi negatif yang muncul terkait kegiatan serta perilaku anggota organisasi. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng digunakan teori strategi komunikasi Cutlip, Center dan Broom yang dibagi dalam empat aspek seperti: *fact finding, planning, communication,* dan *evaluating.* Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumantasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengurus Anak Cabang organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng di Kecamatan Mempawah Hulu telah menjalankan strategi komunikasi untuk membangun citra positif. Meskipun strategi yang dijalankan memberikan dampak positif, ternyata masih terdapat beberapa kelemahan dalam tahap pencarian fakta hingga evaluasi yang belum optimal, karena Pengurus Anak Cabang hanya bergantung pada laporan masyarakat dan anggota. Penelitian ini merekomendasikan agar adanya peningkatan dalam tahap pencarian fakta hingga evaluasi agar strategi komunikasi organsiasi dapat berjalan efisien dan berkelanjutan dengan baik.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, citra positif, organisasi

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi pada penelitian ini berjudul "Strategi Komuikasi Humas Organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng Dalam Membangun Citra Positif Di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dijalankan oleh Pengurus Anak Cabang organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng di Kecamatan Mempawah Hulu dalam membangun citra positif. Organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng merupakan organisasi masyarakat yang bergerak dalam pelestarian budaya adat istiadat suku Dayak yang manghadapi berbagai tantangan berupa kurangnya dukungan masyarakat dan kontoversi terkait kegiatan maupun perilaku anggota organsiasi di Kecamatan Mempawah Hulu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus analisis diarahkan pada tahap strategi komunikasi Cultip, Center dan Broom yang mencakup emapt tahap seperti: *fact finding, planning, communication, dan evaluating.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengurus Anak Cabang organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng telah menerapkan strategi internal untuk memperbaiki perilaku anggota organisasi TBBR dan menerapkan strategi eksternal untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat Kecamatan Mempawah Hulu melalui kerja sama adat, musyawarah secara kekeluargaan, dan demonstrasi nilai-nilai positif. Meskipun strategi yang telah diterapkan bersifat persuasif dan menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan respon positif masyarakat, tahap

pencarian fakta *(fact finding)* dan evaluasi *(evaluating)* belum dilakukan secara maksimal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya Pengurus Anak Cabang TBBR Kecamatan Mempawah Hulu dalam membangun citra positif selaras dengan prinsip-prinsip komunikasi organisasi yang efektif, namun membutuhkan penguatan pada tahap pencarian fakta dan tahap evaluasi demi keberlanjuta strategi yang lebih baik

.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wenny

Nomor Mahasiswa : E1101201043

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau perguruan tinggi lain sepanjang pengetahuan saya. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau instansi lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 9 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



(Wenny)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Amsal 23:18

Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang.

Naruto Uzumaki

Sejak kau adalah aku, terima kasih untuk semuanya sampai hari ini. Semuanya akan baik-baik saja sekarang.

Puji Syukur Kepada Tuhan Yesus sang Juruselamat yang telah memudahkan dan menguatkan saya dalam setiap detik waktu yang saya lalui hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Keluarga saya, Ayah Werry dan Ibu Lenny, untuk setiap doa dan usaha serta motivasi yang memberikan saya kekuatan hingga saat ini. Terima kasih sudah selalu ada dalam setiap perjalanan hidup saya hingga saat ini dan dimasa yang akan datang. Untuk adik-adik saya, yang menjadi teman terbaik dan saudari terbaik saya. Terakhir, untuk keluarga besar saya, terima kasih sudah menjadi anggota keluarga terbaik saya.
2. Ibu Aliyah Nur'aini Hanum, S.Sos., M.Si selaku dosen Pembimbing Utama dan Ibu Suci Lukitowati, S.P., M.A. selaku dosen Pembimbing pendamping, yang sudah memberikan banyak arahan dan waktu untuk membantu saya dalam penyusunan hingga penulisan skripsi saya ini.
3. Ibu Dr. Netty Herawati, M.Si selaku dosen pembahas utama dan Ibu Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A selaku dosen pembahas pendamping yang telah

bersedia meluangkan waktu dalam memberikan masukkan dan saran perbaikan dalam penulisan skripsi saya.

4. Ibu Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), saya sudah mendampingi dan memberikan banyak arahan selama masa perkuliahan saya di prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN.
5. Teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 FISIP UNTAN yang telah membersamai selama tahap perkuliahan hingga saat ini.
6. Teman-teman alumni SMAS Don Bosco Sanggau yang saat ini masih terus menemani saya dan menjadi sahabat terbaik saya dalam setiap perjalanan hidup yang dilalui, terutama selama masa penulisan skripsi ini.
7. Diri saya sendiri, karena sudah mampu menyelesaikan semua tahap perkuliahan ini, terutama dalam tahap penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Tuhan yang telah memberikan kasih dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moril maupaun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kepada orang tua dan sanak keluarga yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepda penulis.
2. Teman seperjuangan yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Netty Herawati. M.Si, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Aliyah Nur Aini Hanum, S.Sos, M.Si selaku dosen Pembimbing utama skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, tambahan ilm, saran, dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Suci Lukitowati, S.P,M.A selaku dosen Pembimbing utama skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, tambahan ilm, saran, dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak pengetahuan yangs angat berarti dan bermanfaat selama masa perkuliahan.

7. Seluruh teman seangkatan, terutama ProdiI Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 yangs selalu membersamai dalam setiap waktu baik senang maupun susah.

8. Seluruh staf dan karyawan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Pontianak, November 2024

(Wenny)

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii
RINGKASAN SKRIPSI iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Komunikasi dan Strategi Komunikasi 8
2.1.2 Organisasi 12
2.1.3 Organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng 13
2.1.4 Humas 14
2.1.5 Citra 18
2.1.6 Citra Positif 21
2.2 Teori Strategi Komunikasi Humas Cutlip, Center dan Broom 23
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 26
2.4 Alur Pikir Penelitian 28
2.5 Pertanyaan Penelitian 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Jenis Penelitian 31
3.2 Langkah-langkah Penelitian 32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 36
3.4.1 Subjek Penelitian 36
3.4.2 Objek Penelitian 36
3.5 Teknik Pengumpulan Data 36
3.5.1 Wawancara 36
3.5.2 Dokumentasi 37
3.5.3 Observasi 37
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 38
3.7 Analisis Data 38

3.7.1 Teknik Keabsahan Data 38
3.7.2 Teknik Analisis Data.....39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.1 Profil organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng 43
4.1.1 Maksud dan Tujuan organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng 43
4.1.2 Fungi Organisasi Tariu Borneo Bnagkule Rajakng 44
4.1.3 Kegiatan Organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng 45
4.1.4 Pengurus Organisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng.....45
4.2 Orgaisasi Tariu Borneo Bangkule Rajakng di Kecamatan Mempawah Hulu..47
4.3 Kecamatan Mempawah Hulu.....47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....49
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....49
5.1.1 Pencarian Fakta *(Fact Finding)* 51
5.1.2 Tahap Perencanaan *(Planning)* 57
5.1.2.1 Menentukan komunikator 57
5.1.2.2 Menentukan pesan atau strategi 57
5.1.2.3 Menentukan media..... 58
5.1.2.4 Menentukan audiens atau komunikan.....58
5.1.2.5 Menentukan tujuan atau efek 59
5.1.3 Implementasi Strategi *(Communication)* 60
5.1.3.1 Syarat menjadi anggota.....61
5.1.3.2 Pembtasan aktivitas harian 61
5.1.3.3 Penerapan sanksi.....62
5.1.3.4 Kerja sama dalam adat istiadat 65
5.1.3.5 Musyawarah dengan masyarakat Kec. Mempawah Hulu.....68
3.1.3.6 Demonstrasi nilai positif 71
5.1.4 Evaluasi Strategi *(Evaluating)* 75
5.2 Analisis.....79
BAB VI PENUTUP 86
6.1 Simpulan 86
6.2 Saran.....87
DAFTAR PUSTAKA..... 89
LAMPIRAN.....91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan 26
Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian 29
Tabel 3.1 Jadwa Penelitian.....35
Tabel 4.1 Bagan DPP TBBR dan Pengurus Wilayah 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aksi Menyayat Diri Anggota TBBR Mempawah Hulu.....3
Gambar 1.2 Logo TBBR di Pemukiman Warga Kec. Mempawah Hulu.....4
Gambar 4.2 Lokasi Kec. Mempawah Hulu.....48
Gambar 5.1 Kampanye Menolak Narkoba Organisasi TBBR 64
Gambar 5.2 Anggota TBBR Bersama Masyarakat Dalam Kegiatan Adat 68
Gambar 5.3 Bentuk Musyawarah Antara Pengurus, Anngota dan Orang Tua 71
Gambar 5.4 Rumah Leluhur Tempat Anggota Beribadah dan Anggota Bersama Masyarakat Dalam Upacara Adat 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 91
Lampiran 2 Pedoman Observasi 94
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....95
Lampiran 4 Surat Tugas.....96
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....97

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Komunikasi merupakan pondasi utama dalam membangun hubungan yang baik antara suatu Organisasi dengan masyarakatnya. Di era informasi saat ini, peran Humas (Hubungan Masyarakat) semakin penting dalam menyampaikan pesan Organisasi dengan tepat yang dapat memberikan efek yang baik, serta membangun dan mempertahankan citra positif di mata publik dengan strategi yang telah dirancang. Salah satu contoh Organisasi yang berada dalam konteks ini adalah Organisasi TBBR (TBBR), yang beroperasi di Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak.

Organisasi TBBR didirikan oleh Agustinus Jilah, atau yang lebih dikenal sebagai Panglima Jilah, di Kabupaten Landak. Sejak saat itu, TBBR berkembang pesat dan mulai dikenal luas pada tahun 2019. Kini, TBBR telah tersebar di berbagai wilayah di Pulau Kalimantan dan menjadi salah satu Organisasi masyarakat terbesar dengan jumlah anggota mencapai 370.000 anggota (Wawancara PAC Kec. Mempawah Hulu, 14 Januari 2024).

Sebagai Organisasi yang besar, TBBR memiliki struktur Organisasi yang hirarkis untuk mengatur dan mengelola anggotanya yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satu elemen penting dalam struktur tersebut adalah adanya humas, yang memiliki peran sebagai Penasihat Ahli, Mediator Komunikasi dan Teknisi Komunikasi.

Humas TBBR bertugas mencari solusi atas masalah internal maupun eksternal yang lebih luas, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, serta menyediakan layanan teknis komunikasi (Wawancara PAC TBBR Kec. Mempawah Hulu, 14 Januari 2024).

TBBR merupakan Organisasi masyarakat suku Dayak yang tidak hanya berkomitmen melestarikan adat istiadat leluhur, tetapi juga memperjuangkan hak-hak masyarakat adat, kaum lemah, dan kaum terpinggirkan. Organisasi ini memiliki misi utama untuk memperoleh keadilan di semua aspek kehidupan, baik sosial, budaya, ekonomi, politik, maupun pertahanan dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai perwujudan sila kelima Pancasila, yakni Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Dokumen DPP TBBR, 14 Januari 2024).

Meskipun organisasi TBBR memiliki komitmen dalam melestarikan adat dan memperjuangkan hak-hak masyarakat adat, kehadiran organisasi TBBR di Kecamatan Mempawah Hulu menuai kontroversi. Para orang tua anggota merasa khawatir terhadap keberadaan organisasi TBBR, terutama karena adanya permasalahan yang menjadi perhatian masyarakat Kecamatan Mempawah Hulu. Misalnya, aksi menyayat diri oleh anggota di ruang publik menimbulkan keresahan. Selain itu masyarakat juga beranggapan bahwa organisasi TBBR menghilangkan adat istiadat lokal dan tidak menyembah Tuhan Yang Maha Esa melainkan menyembah leluhur. Munculnya anggapan tersebut dilatarbelakangi oleh kegiatan

organisasi TBBR di Kecamatan Mempawah Hulu yang fokus merawat makam leluhur dan melestarikan tradisi leluhur.

Fakta tersebut diperoleh berdasarkan hasil pra penelitian yang telah peneliti lakukan di Kecamatan Mempawah Hulu yang menjadi wilayah munculnya berbagai tantangan dan kontroversi seperti aksi menyayat diri di ruang publik, tuduhan penghilangan adat istiadat lokal, dan tuduhan masyarakat Kecamatan Mempawah Hulu pada Organisasi TBBR yang tidak menyembah Tuhan Yang Esa melainkan leluhur.

Gambar 1.1 Aksi Menyayat Diri Anggota TBBR di Kec. Mempawah Hulu



Sumber: Dokumantasi Peneliti, 2024

Kontroversi lain yang dihadapi Organisasi TBBR adalah penolakan masyarakat terhadap logo Organisasi yang mengandung gambar 'Jabangk' atau 'Hantu Kamang'. Logo tersebut dianggap seram dan mistis oleh masyarakat setempat, sehingga memicu tindakan destruktif seperti penebangan tiang logo (Wawancara Anggota TBBR dan Ibu Dali, 12 Januari 2024).

Gambar 1.2 Logo Organisasi TBBR di Pemukiman Warga Kec. Mempawah Hulu



Sumber: Anggota TBBR, 2024

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, terlihat bahwa Organisasi TBBR menghadapi tantangan besar dalam membangun dan mempertahankan citra positif di kalangan masyarakat Kecamatan Mempawah Hulu. Kondisi ini menimbulkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap Organisasi, sehingga menghambat dukungan yang diperlukan untuk menjalankan misi Organisasi.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Organisasi TBBR di Kecamatan Mempawah Hulu. Dengan memahami strategi tersebut, diharapkan dapat teridentifikasi keberhasilan awal dan tantangan yang dihadapi Organisasi dalam membangun citra positif di Kecamatan Mempawah Hulu. Evaluasi terhadap strategi komunikasi yang tersebut juga dapat memberikan panduan praktis untuk peningkatan komunikasi Organisasi yang lebih baik di masa mendatang.

Tujuan penelitian di atas melatarbelakangi penulis menggunakan teori perencanaan strategi komunikasi milik Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Broom Glen M sebagai alat bedah yang melalui empat tahapan khusus dalam bukunya yang

berjudul *Effective Public Relation* (2009), yaitu berupa tahap pencarian fakta *(fact finding)*, perencanaan strategi *(planning),* implementasi komunikasi *(communication),* dan evaluasi strategi *(evaluating).*

Model perencanaan strategi Cutlip, Center dan Broom menjadi relevan sebagai pisau bedah untuk menganalisis strategi komunikasi humas Organisasi TBBR dengan merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Magreza, Sadono dan Pratiwi dengan judul penelitian "Strategi publik relations PT. Dana Purnama Investama dalam meningkatkan citra perusahaan (2023)".

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Komunikasi Humas Organisasi TBBR di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak dalam Membangun Citra Positif".

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kecamatan Mempawah Hulu cenderung tidak mempercayai orgnaisasi TBBR karena dianggap menyimpang dari tradisi suku Dayak yang sebenarnya.
2. Banyak orang tua yang tidak setuju jika anak-anak mereka bergabung dengan Organisasi TBBR, terutama yang masih menempuh pendidikan.
3. Aksi menyayat diri yang dilakukan oleh anggota Organisasi TBBR di ruang publik menimbulkan keresahan dan protes dari masyarakat Kecamatan Mempawah Hulu.

4. Logo Organisasi yang mengandung gambar 'Jabangk' atau 'Hantu Kamang' dianggap seram dan mistis oleh masyarakat Kecamatan Mempawah Hulu.
5. Organisasi TBBR telah mengembangkan dan mulai menerapkan strategi komunikasi untuk membangun citra positif. Namun, perlu dievaluasi apakah strategi ini efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi, seperti ketidakpercayaan masyarakat, penolakan orang tua, dan kontroversi seputar kegiatan dan logo Organisasi.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi humas Organisasi TBBR di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak dalam upaya membangun citra positif di masyarakat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu, bagaimana strategi komunikasi humas Organisasi TBBR di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak dalam membangun citra positif di masyarakat?.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi humas Organisasi TBBR di Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak dalam membangun citra positif di masyarakat.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini yaitu untuk menerapkan pemahaman teori yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dengan praktik di lapangan dan penulis harap bisa menambah ilmu pengetahuan dalam hal pengembangan wawasan untuk mengetahui perilaku dan strategi komunikasi dalam upaya membangun citra positif.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengemabngan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan strategi komunikasi sebagai upaya untuk membangun citra yang positif.
2. Bagi Organisasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi Organisasi dalam upaya untuk membangun citra postif di masyarakat.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan baru.
4. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan baru yang dapat dijadikan referensi bagi adik tingkat khususnya pada jurusan Ilmu Komunikasi.